

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di SMA Assa'adah Bungah Gresik pada bab-bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode rotating trio exchange di SMA Assa'adah Bungah Gresik berdasarkan perhitungan dengan hasil rata-rata 79 %. Pelaksanaan metode ini termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang penulis sebarakan pada responden yang menunjukkan bahwa pelaksanaan atau penerapan metode rotating trio exchange sebesar 79 %. Hal ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar di SMA Assa'adah Bungah Gresik sudah menerapkan metode rotating trio exchange, dalam proses belajar mengajar dengan baik.
2. Pemahaman siswa dalam bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik termasuk dalam kategori baik. Hal ini dapat di lihat dari hasil siswa melalui hasil angket yang penulis sebarakan pada responden yang menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada bidang studi PAI sebesar 84,125 %. Dan hasil ini merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di katakan berhasil apabila sesuai dengan tujuan pendidikan yang mengarah pada tiga aspek yang terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari seluruh aspek tersebut sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Adapun korelasi metode rotating trio exchange terhadap pemahaman siswa pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik dapat di ketahui dengan menggunakan rumus korelasi person's atau product moment, yang menghasilkan 0,4019. jika di masukkan dalam taraf signifikansi sebesar 5% terdapat korelasi yang cukup signifikansi antara metode rotating trio exchange dengan pemahaman siswa pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik. Adapun untuk mengetahui dari hasil interpretasi dari hasil perhitungan, di konsultasikan dengan kriteria yang telah di tentukan dan berada pada rentang 0,40-0,70 yang berarti korelasi antara "Implementasi metode rotating trio exchange dalam meningkatkan pemahaman siswa pada bidang studi PAI di SMA Assa'adah Bungah Gresik" termasuk kategori cukup.

## **B. Saran-saran**

1. Metode rotating trio exchange sangat penting diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini karena dengan guru menggunakan metode rotating trio exchange ini siswa akan lebih bisa berfikir secara kritis karena siswa belajar materi pelajaran (khususnya PAI) dengan sadar. Dengan demikian materi akan lebih mudah di pahami. Akibatnya siswa tidak akan hanya sebatas memahami tapi juga akan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dimana hal inilah yang menjadi salah satu tujuan dalam pembelajaran.

2. Agar metode rotating trio exchange dapat tercapai dengan baik lagi, seorang guru selaku fasilitator harus dapat menerapkan sebagai bentuk kegiatan pembelajaran yang lebih kreatif lagi dengan menggunakan metode dalam pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif, supaya bisa membangkitkan semangat belajar siswa khususnya dalam mempelajari materi Pendidikan Agama Islam (PAI) Karena materi PAI penting sebagai bekal siswa dalam menjalani kehidupan.
3. Hendaknya kepala sekolah dan juga pihak lain membantu terhadap pengembangan minat belajar siswa agar siswa lebih termotivasi untuk belajar lebih efektif dan efisien. Misalnya dengan memberikan sarana dan prasarana atau fasilitas yang mendukung. Hal ini untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dengan terselesainya skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan . oleh karena itu maka kritik dan saran yang membangun sangatlah di harapkan. Dan penulis mempunyai keinginan yang besar semoga apa yang sudah di persembahkan ini akan menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada pembaca umumnya.